

**PENGARUH PENYALURAN DANA KUR (KREDIT USAHA RAKYAT) TERHADAP
PENDAPATAN UMKM MASYARAKAT DI JORONG SALIDO BARAT NAGARI SALIDO
SAROH KECAMATAN LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT**

¹Delfia Nora, ²Septria Susanti²

1 Delfia Nora Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi

delfianora02@gmail.com

2 Septria Susanti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi

septriasusanti@uinbukittinggi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyaluran Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap pendapatan UMKM masyarakat di Jorong Salido Barat. Pengumpulan data menggunakan data primer. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat pemilik UMKM yang meminjam Dana KUR di Jorong Salido Barat yang berjumlah 34 orang. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang maka, semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 34 orang. Metode analisis data yaitu meliputi Uji Instrumen Penelitian melalui Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik melalui Uji Normalitas dan Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linier Sederhana, pengujian hipotesis melalui uji Uji T (Parsial) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Hasil dari penelitian ini diketahui dalam uji Korelasi (Uji T) bahwa nilai signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $10,289 > 1,693$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan kepada pemilik UMKM dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku Usaha Mikro untuk modal usaha akan dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Kata Kunci: *Penyaluran Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR), Pendapatan UMKM*

Abstract

This research aims to find out whether the distribution of People's Business Credit Funds (KUR) has an effect on the income of community MSMEs in Jorong Salido Barat. Data collection uses primary data. The population of this research is the community of MSME owners who borrowed KUR funds in Jorong Salido Barat, totaling 34 people. The sampling technique in this research is Saturated sampling, which is a sampling technique if all members of the population are used as samples. This is often done when the population is relatively small, less than 30 people, so all members of the population are sampled, namely 34 people. Data analysis methods include Research Instrument Tests through Validity and Reliability Tests, Classical Assumption Tests through Normality Tests and Heteroscedasticity Tests, Simple

Linear Regression Analysis, hypothesis testing through T Tests (Partial) and Determination Coefficient Tests (R^2). The results of this research show that in the Correlation test (T test) the significant value of $t_{count} > t_{table}$ is $10.289 > 1.693$. This shows that the more People's Business Credit (KUR) given to MSME owners can be put to good use by Micro Business actors for business capital, the more they can increase their income.

Keywords: Distribution of People's Business Credit Funds (KUR), MSME Income

I. Pendahuluan

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah menyalurkan dana bagi kegiatan ekonomi, yaitu salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan, atau badan usaha. Sesuai Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit Usaha Rakyat yang di singkat (KUR) adalah layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atau koperasi yang *feasible* tapi belum *bankable*. *Feasible* sendiri maksudnya adalah usaha tersebut memiliki kelayakan, potensi, prospek bisnis yang baik, dan mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman. Beberapa usaha rakyat yang diharapkan menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sendiri adalah meliputi keseluruhan bentuk usaha, terutama usaha yang bergerak di sektor usaha produktif seperti pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Dengan adanya layanan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akhirnya diharapkan dapat mengakses dan memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Tabel 1.1 Target dan Realisasi KUR Nasional 2019-2023

No	Tahun	Target	Realisasi	Persentase	Jumlah Debitur
1	2019	Rp140 triliun	Rp139,51 triliun	99,65%	4,7 juta
2	2020	Rp190 triliun	Rp147,04 triliun	77%	6,1 juta
3	2021	Rp285 triliun	Rp282,2 triliun	97,79%	7,40 juta
4	2022	Rp373,17 triliun	Rp365,50 triliun	97,97%	7,62 juta
5	2023	Rp297 triliun	Rp229,95 triliun	77,42%	4,12 juta

Sumber: Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu)

*Data hingga 30 November 2023

Pada tanggal 5 November 2007 beberapa tahun lalu akhirnya presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), sebuah fasilitas penjaminan kredit dari pemerintah melalui PT. Askrido dan Perum Sarana Pengembangan Usaha. Untuk mensukseskan pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini maka pemerintah menjalin kerjasama dengan beberapa bank Pelaksana yang bisa menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) seperti Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Bukopin.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki komitmen untuk membantu dan tetap fokus dan konsisten melayani Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk komitmen itu adalah dengan dibukanya kredit untuk modal usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang disebut dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini merupakan alternatif bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendapatkan modal usaha.

Kendala yang sering kali dihadapi oleh pengusaha kecil, mikro dan menengah adalah masalah permodalan didalam mengembangkan usahanya, maka dengan adanya bantuan modal KUR ini diharapkan usaha masyarakat dapat berkembang sehingga usahanya juga dapat meningkat. Peningkatan pendapatan masyarakat mendorong masyarakat untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendapatan ialah modal usaha yang dimiliki, oleh karena itu masyarakat di Jorong Salido Barat menggunakan Dana KUR dalam membantu perekonomiannya.

Tabel 1.2 Data Pendapatan UMKM Masyarakat Di Jorong Salido Barat Sebelum dan Sesudah Menerima KUR

No	Jenis Usaha	Pendapatan sebelum menerima KUR (Rp/Bulan)	Pendapatan sesudah menerima KUR (Rp/Bulan)
1	Galon Isi Ulang	Rp2.500.000	Rp2.850.000
2	Warung kopi	Rp600.000	Rp550.000
3	Warung Makan	Rp1.650.000	Rp1.500.000
4	Warung Fotocopy	Rp1.000.000	Rp1.000.000
5	Bengkel Las	Rp1.400.000	Rp1.000.000
6	Penjual Baju	Rp1.620.000	Rp1.550.000
7	Penjual Ikan	Rp1.300.000	Rp1.200.000
8	Warung Minuman	Rp.750.000	Rp700.000
9	Warung Sembako	Rp1.550.000	Rp1.500.000
10	Penjual Perabot	Rp1.524.000	Rp1.450.000

	Rumahtangga		
--	-------------	--	--

Sumber: Data Wawancara Pemilik UMKM di Jorong Salido Barat

Secara teori, dengan program KUR ini pendapatan masyarakat dapat meningkat, karena peningkatan pendapatan suatu usaha tergantung dari modal yang dimiliki. Jika modal besar maka hasil produksi tinggi, sehingga pendapatan yang didapat juga tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika modal kecil maka hasil produksi rendah, sehingga pendapatan yang diperoleh rendah. Modal yang cukup akan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan para pelaku Usaha Mikro maupun Kecil. Hal ini dapat dilihat dari penelitian mengenai pengaruh Penyaluran Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Padalarang Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat menunjukkan adanya hasil pengaruh yang signifikan antara pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) Di Desa Padalarang Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Selanjutnya penelitian tentang Pengaruh Dana KUR Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Pukat Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Dari penelitian tersebut dapat dilihat bahwa penyaluran Dana KUR berpengaruh secara Positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Namun dalam kenyataannya penyaluran dana KUR tersebut belum bisa meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di Jorong Salido Barat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari Minggu 3 Maret 2023, penyaluran dana KUR di jorong salido barat dinilai belum sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai program ini karena masyarakat belum mampu mengelola dan memanfaatkan dana tersebut dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya masyarakat penerima dana KUR yang kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usahanya, sehingga tidak mampu memanfaatkan dana KUR dengan efektif dan efisien akibatnya usahanya tidak berkembang. Selain itu ada juga masyarakat yang menyalahgunakan bantuan dana KUR tersebut, seperti penggunaan dana untuk keperluan pribadi atau non usaha. Adapun permasalahan lainnya yang penulis temukan adalah pendapatan masyarakat juga tidak meningkat karena pendapatan yang dihasilkan tidak sebanding dengan harga bahan pangan yang terlalu tinggi.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penyaluran Dana KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Pendapatan UMKM Masyarakat Di Jorong Salido Barat Nagari Salido Saroha Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.”**

II. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat yang dapat dipercaya kebenarannya dan relevan dengan masalah yang diteliti, maka pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat pemilik UMKM yang meminjam Dana KUR di Jorong Salido Barat yang berjumlah 34 orang. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang maka, semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 34 orang. Metode analisis data yaitu meliputi Uji Instrumen Penelitian melalui Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik melalui Uji Normalitas dan Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linier Sederhana, pengujian hipotesis melalui uji Uji T (Parsial) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

III. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Jorong Salido Barat merupakan salah satu jorong yang berada di Nagari Salido Saroha. Nagari Salido Saroha merupakan pemekaran dari Nagari induk, yaitu Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Jorong Salido Barat merupakan salah satu Jorong yang sebahagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai Petani dan pedagang. Nagari Salido Saroha terdiri dari empat jorong diantaranya Jorong Ranah Salido, Jorong Salido Barat, Jorong Saroha, dan Jorong Sijanih Saroha. Jumlah penduduk yang ada di Jorong Salido Barat berjumlah 2.185 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.073 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.112 jiwa.

B. Gambaran Umum Responden

1. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Umur

Deskripsi responden menurut umurnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Umur

No	Identitas Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< 21 Tahun	0	0%
2	21 – 30 Tahun	6	18%
3	31 – 40 Tahun	8	24%
4	41 – 50 Tahun	13	38%

5	> 50 Tahun	7	20%
Jumlah		34	100%

Sumber : Data diolah,2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang berumur < 21 Tahun, responden yang berumur 21 – 30 Tahun adalah sebanyak 6 orang atau sebesar 18%, responden yang berumur 31 – 40 Tahun adalah sebanyak 8 orang atau sebesar 24%, responden yang berumur 41 – 50 Tahun adalah sebanyak 13 orang atau sebesar 38%, dan responden yang berumur > 50 Tahun adalah sebanyak 7 orang atau sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM dengan bidang usaha dagang berada di usia produktif 41 – 50 Tahun.

2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Identitas Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	9	26%
2	Perempuan	25	74%
Jumlah		34	100%

Sumber : Data diolah,2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin dengan hasil laki-laki sebanyak 9 responden dengan persentase sebesar 26% dan perempuan sebanyak 25 responden dengan persentase sebesar 74%. Maka dapat disimpulkan pelaku UMKM dagang adalah mayoritas perempuan

3. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Identitas Responden	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Sekolah Dasar	4	12%
2	Sekolah Menengah Pertama	8	24%
3	Sekolah Menengah Atas	20	58%
4	Diploma (D1, D2, D3)	2	6%
5	Sarjana (S1, S2, S3)	0	0%

Jumlah	34	100%
--------	----	------

Sumber : Data diolah,2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden dengan pendidikan terakhir Sekolah Dasar berjumlah 4 orang dengan persentase 12%, responden dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama berjumlah 8 orang dengan persentase 24%, responden dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas berjumlah 20 orang dengan persentase 58%, responden dengan pendidikan terakhir Diploma (D1, D2, D3) berjumlah 2 orang dengan persentase 6%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pedagang mayoritas merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas.

C. Hasil Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X

Item	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,638	0,338	Valid
2	0,644	0,338	Valid
3	0,683	0,338	Valid
4	0,636	0,338	Valid
5	0,534	0,338	Valid
6	0,631	0,338	Valid
7	0,609	0,338	Valid
8	0,603	0,338	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 21

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 21, diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada seluruh item pertanyaan yang diuji dimana $df = 34 - 2 = 32$ dengan nilai alpha 0,05, maka r tabel sebesar 0,338. Maka dapat dinyatakan seluruh item dalam variabel X ini adalah valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,742	0,338	Valid
2	0,608	0,338	Valid
3	0,618	0,338	Valid
4	0,642	0,338	Valid
5	0,598	0,338	Valid
6	0,697	0,338	Valid
7	0,677	0,338	Valid
8	0,631	0,338	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 21

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 21, diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada seluruh item pertanyaan yang diuji dimana $df = 34 - 2 = 32$ dengan nilai alpha 0,05, maka r_{tabel} sebesar 0,338. Maka dapat dinyatakan seluruh item dalam variabel Y ini adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.5 Hasil pengujian uji reliabilitas

Variabel	Crobach's Alpha	Kriteria	Keterangan
KUR	0,768	0,60	Reliabel
Pendapatan UMKM	0,792	0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS Versi 21

Hasil uji reliabilitas memperoleh Nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,6. Jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner adalah reliabel.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,23974810
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,554
Asymp. Sig. (2-tailed)		,919

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil signifikansi pada tabel kolmogorov-smirnov pada output diatas adalah 0,919. Hasil signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,972	1,502		3,311	,002
	Penyaluran Dana KUR	-,111	,041	-,431	-2,699	,011

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS Versi 21

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikan pada output diatas adalah 0,011. Nilai signifikan tersebut adalah lebih besar dari 0,05 yang berarti data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, melainkan homoskedastisitas.

E. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	11,424	2,563		4,457	,000
	Penyaluran Dana KUR	,724	,070	,876	10,289	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber: Output SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Pendapatan UMKM

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Berdasarkan rumus diatas maka didapatkan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 11,424 + 0,724 X$$

Dari persamaan diatas dapat diambil kesimpulan yaitu:

- Konstanta pada persamaan diatas bernilai sebesar 11,424, artinya jika nilai penyaluran dana KUR (X) bernilai Rp.0, maka pendapatan UMKM masyarakat di jorong salido barat bernilai Rp.11,424.
- Koefisien regresi pada persamaan diatas bernilai positif yaitu 0,724, artinya jika terjadi peningkatan modal (X) sebesar Rp. 1 maka pendapatan juga meningkat sebesar Rp. 0,724.

Dari koefisien regresi yang terdapat pada persamaan diatas bertanda positif (+) yang menandakan arah hubungan yang baik atau pengaruh yang baik antara variabel penyaluran dana KUR (X) terhadap peningkatan pendapatan UMKM (Y) masyarakat di jorong salido barat.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari antara satu variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Apabila nilai t hitung > t tabel, dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau H_0 diterima, apabila t hitung < t tabel maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 10,289 sedangkan nilai t tabel dengan $\sin \alpha = 0,05$ dan $df = 34-2 = 32$. Maka t tabel sama dengan 1,693, sehingga $10,289 > 1,693$ menandakan hipotesis diterima yang artinya penyaluran Kredit Usaha Rakyat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha Mikro Kecil Menengah di Jorong Salido Barat.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,876 ^a	,768	,761	1,249

a. Predictors: (Constant), Penyaluran Dana KUR

Sumber: Output SPSS Versi 21

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,768. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,768 sama dengan 76,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa penyaluran KUR berpengaruh terhadap pendapatan UMKM masyarakat di jorong salido barat sebesar 76,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hal ini berarti masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan UMKM masyarakat di jorong Salido barat.

G. Pembahasan

Secara teori, dengan program KUR ini pendapatan masyarakat dapat meningkat, karena peningkatan pendapatan suatu usaha tergantung dari modal yang dimiliki. Jika modal besar maka hasil produksi tinggi, sehingga pendapatan yang didapat juga tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika modal kecil maka hasil produksi rendah, sehingga pendapatan yang diperoleh rendah.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat diketahui bahwa penyaluran dana KUR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM masyarakat di jorong salido barat. Hal ini dibuktikan dengan melihat koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,768 atau sebesar 76,8% yang berarti bahwa variabel independen KUR memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen yaitu peningkatan pendapatan UMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran Dana KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM masyarakat di Jorong Salido Barat. Berdasarkan hasil pengujian uji T bahwasanya terdapat pengaruh dari variabel (X) Penyaluran Dana KUR terhadap variabel (Y) pendapatan UMKM hal ini ditunjukkan dari perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} , nilai t_{hitung} 10,289 sedangkan t_{tabel} yaitu sebesar 1,693. Hal tersebut sesuai dengan hipotesa sebelumnya yang mengatakan bahwa penyaluran Dana KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM masyarakat di Jorong Salido Barat. Hal ini juga sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa Pendapatan UMKM juga dipengaruhi oleh KUR untuk modal usaha.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang Pengaruh Penyaluran Dana KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Pendapatan UMKM Masyarakat Di Jorong Salido Barat Nagari Salido Saroha Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Penyaluran Dana KUR (X)

berpengaruh terhadap pendapatan UMKM masyarakat (Y) sebesar 76,8%, yang berarti bahwa variabel independen KUR memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen yaitu peningkatan pendapatan UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini sebesar 23,2%. Pada variabel Penyaluran Dana KUR memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,289 dan t_{tabel} sebesar 1,693, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $10,289 > 1,693$ dan nilai signifikan dimana $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel Penyaluran Dana Kredit Usaha Rakyat (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM masyarakat (Y) di Jorong Salido Barat.

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian tentang pendapatan UMKM dengan menggunakan beberapa variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Afdillah, Yani, dan Isnaini Harahap Marliyah, *Analisis Tingkat Kesenjangan Pendapatan Pada Masyarakat Tebing Tinggi* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2015), CVIII
- Ghazali, Imam III. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP)
- Machali, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama*. (UB Press. Malang).
- Kasmir. 2009. *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Kusumastuti, Adhi dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama)
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Gajah Mada, Universitas press, Jakarta)
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana)
- Priyanto, Dwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 2.0*. (Yogyakarta: Andi)
- Rosyidi, Suherman. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

- Setiadi, Hugroho J. 2003. *Perilaku Konsumen dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. (Jakarta: Kencana)
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres)

Jurnal:

- Anggraini, Dewi, dan Syahriri Hakim Nasution, “Peranan KUR Bgai Pengembangan UMKM Di Kota Medan,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1.3 (2013), 105–16
- Aprilianawati, Devy, Z A Zahroh, dan Nila Firdausi Nuzula, “Analisis Pengawasan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Meminimalisir Terjadinya Kredit Bermasalah (Studi pada Bank Jatim Cabang Tulungagung Periode 2010-2013),” *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10.1 (2014), 1–9
- Evelyna, Feby, “Analisis Pengaruh Promosi, Lokasi, Pelayanan Dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Bank Bri Cabang Kebume,” *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3.3 (2022), 5683–96
- Hasan, Adnan, “Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep,” *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 1.1 (2019), 1–9
- Mahmudah, Henny , “Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bri Unit Laren Terhadap Peningkatan Keuntungan Usaha Mikro (Kecil) Di Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan,” *Jurnal Ekbis*, 13.1 (2015), 650–52
- Pramesti, Halimatu , Saepul Ma'mun, Diah Fauziah STAI, “Pengaruh Penyaluran Dana Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Umkm Di Desa Padalarang Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat,” *Jurnal Pelita Nusa: Sosial dan Humaniora*, 3.2 (2023), 112–30
- Sudiyarti, Nining, Vivin Fitryani, dan Neti Ayustina, “Pengaruh Dana KUR Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Pukat Kecamatan Kabupaten Sumbawa,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7.3 (2019), 262–70
- Suryanto, “Analisis Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Rakyat Indonesia,” *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 4.2 (2019), 113–22
- Syam, Marniati, dan Ria Musfira, “Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt Bank Rakyat Indonesia,Tbk (Persero) Unit Palakka Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Kota Watampone,” *Islamic Banking and Finance*, 1.1 (2021), 73–81